

SKRIPSI

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO**

**Oleh:
SHERLY YUNITA
NPM.1501010295**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020 M**

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat
memperoleh gelar S.Pd

Oleh:
SHERLY YUNITA
NPM.1501010295

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 25 Juni 2020

Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I.
NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

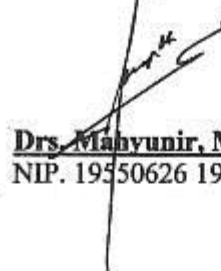
Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 25 Juni 2020

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I.
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1991/1h-28-1/D/PP-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: Sherly Yunita NPM: 1501010295, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 07 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji I : Dr. Mahrus As'ad, M. Ag.

Penguji II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 19601008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

OLEH:

SHERLY YUNITA

Kedisiplinan siswa adalah sikap patuh siswa yang tergabung dalam suatu sekolah terhadap tata tertib, norma-norma, dan peraturan-peraturan sekolah. kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah yang berhubungan dengan jam belajar, dan kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah lainnya. Setiap siswa memiliki kesalahan yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, Sehingga peran guru bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa nya di sekolah.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan yaitu:

Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, sumber data primer pada penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa. Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro yaitu membantu siswanya dalam menyelesaikan masalah, memberi nasehat serta memberi teguran kepada siswa yang tidak disiplin, memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak salah dalam mengambil keputusan, dan memberikan teguran serta nasehat. Dan upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah siswa yang tidak disiplin yaitu, dengan cara memberikan bimbingan kelompok, bimbingan individu dan bimbingan orang tua.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas ; Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagaian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 06 Juli 2020

Yang menyatakan


Sherly Yunita
NPM.1501010295

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas Rahmat yang telah di anugrahkan Allah SWT hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan(S.Pd).

Ku persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (A.Saleh SP dan Yuni Yanti) yang senantiasa memberikan Do'a, nasehat, dan selalu meberikan motivasi serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Uwo (Laili Khusnani, S.Kom), Udo (Fatria Antoni Yansyah), dan adik ku (Adinda Robaatul Annisa) yang selalu memberikan Do'a serta motivasi kepada peneliti
3. Sahabat-sahabatku (Ani Lailaturrohmah, Muftiatun Azizah, Siti Khulaimah dan Susi Handayani) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, Penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dra. Isti Fatonah, MA dan Drs. Mahyunir, M.Pd.I., selaku Pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Metro, serta pihak-pihak yang terkait yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam

Metro, Juli 2020

Penulism



Sherly Yunita
NPM.1501010295

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Guru Bimbingan dan Konseling	7
1. Pengertian guru Bimbingan dan Konseling.....	7
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	11
3. Tugas dan Kewajiban Guru Bimbingan dan Konseling	12
B. Kedisiplinan Siswa	14
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	14

2. Karakteristik dan Ciri-Ciri Siswa Disiplin	16
3. Fungsi Disiplin Siswa	20
4. Tujuan Kedisiplinan Siswa	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Metro	31
2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro	31
3. Struktur Organisasi Sekolah Mts Muhammadiyah Metro ...	33
4. Data Guru MTs Muhammadiyah Metro	34
5. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro	35
6. Sarana Dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro	36
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	39
1. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Muhammadiyah Metro	39
2. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Siswa Yang Tidak Disiplin	41
3. Bentuk Kedisiplinan Siswa Di MTs Muhammadiyah Metro... ..	44
4. Strategi Yang Dilakukan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	45
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Metro	34
2. Tabel 4.2 Data Siswa 3 tiga tahun terakhir	35
3. Tabel 4.3 Data Ruang Belajar Kelas / Ruang Teori.....	36
4. Tabel 4.4 Data Ruang Belajar lainnya	36
5. Tabel 4.5 Data Ruang Kantor.....	37
6. Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang.....	37
7. Tabel 4.7 Lapangan Olahraga Dan Upacara	38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar .1. Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Metro 33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Bebas Jurusan
10. Foto-foto Kegiatan Research
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, mempunyai peranan yang amat penting dalam usaha mendewasakan anak didiknya, maka pendidikan senantiasa di perlukan dan memerlukan suatu proses yang akan berlangsung terus menerus dalam usaha untuk mewariskan nilai-nilai dan kecakapan yang dimiliki oleh manusia pada generasi berikutnya.

“Guru merupakan sosok yang dihormati karena memiliki peranan yang penting dalam mendidik siswanya guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didiknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya”.¹

“Guru mempunyai pengaruh yang besar pada akhlaq murid-muridnya Karena, guru itu menjadi contoh teladan bagi siswanya.”² Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya seorang guru memiliki peranan dan pengaruh terhadap siswanya, agar siswa yang di bimbingbisa menjadi lebih baik.

Guru merupakan orang tua siswa di sekolah yang mempunyai tanggung jawab dalam mengarahkan dan membimbing siswanya untuk menjadi lebih baik. Di sekolah guru tidak hanya membimbing siswa dalam proses pembelajarannya di kelas tetapi guru juga memberikan bimbingan kepada

¹ Rusdian dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2015), hlm.43

²Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983), hlm. 15

siswanya yang memiliki masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok.

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang di lakukan secara berkesinambungan agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga siswa tersebut dapat mengarahkan dirinya sendiri dan dapat bertindak dengan sewajarnya. Sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah pada umumnya.³“Bimbingan juga dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan tanpa memandang umur (of any age) sehingga anak atau orang dewasa dapat menjadi objek bimbingan.”⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa bimbingan adalah bantuan yang di berikan guru kepada siswanya yang memiliki masalah agar siswa dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik.

Bimbingan dan konseling di sekolah akan lebih efektif apabila guru bidang study bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam proses penerapan kedisiplinan siswa. Namun guru bimbingan dan koseling ini memiliki keterbatasan dalam hal yang berkaitan terhadap kurangnya waktu untuk betatap muka dengan siswa hal ini karena tenaga bimbingan konseling masih terbatas sehingga untuk memberika pelayanan terhadap siswa dalam jumlah yang cukup banyak tidak bisa di lakukan secara intensif, sehingga tidak mungkin dapat memberikan bentuk pelayanan seperti memberikan pengajaran untuk bidang studi tertentu.

³ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 62

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi Karier)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2004), hlm.6.

Siswa di Mts Muhammadiyah Metro masih banyak yang kurang disiplin di sekolah terbukti dengan masih adanya siswa yang telat masuk jam pelajaran, berkelahi di dalam kelas dan tidak mentaati tata tertib sekolah yang lainnya.

Apabila merujuk pada masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut, maka “bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa meperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya.”⁵

permasalahan yang di alami siswa sering kali tidak dapat di hindari meski dalam pengajar baik sekalipun, disinilah perlunya pelayanan bimbingan dan konseling di samping kegiatan pengajaran. Bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka.

Guru bimbingan dan konseling tidak hanya memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan dan bermasalah tetapi juga guru sebagai pendidik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kedisiplinanpada siswanya.

Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari guru bimbingan dan konseling terhadap siswa yang bermasalah, oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerja sama dengan beberapa pihak diantaranya yaitu guru dan orang Tua. Selain itu perlu adanya bimbingan yang intensif terhadap siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁵ Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, hlm. 289

Ketidak disiplin siswa di sekolah MTs. Muhammadiyah Metro dipengaruhi oleh kurangnya peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa. Dikarenakan guru bimbingan dan konseling tidak memiliki jam khusus dalam pembelajaran. Sedangkan peran guru bimbingan dan konseling mempunyai peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa di sekolah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di MTs. Muhammadiyah Metro”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs. Muhammadiyah Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa di MTs. Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi guru, diharapkan dapat memberi masukan bagi guru bimbingan dan konseling akan pentingnya kedisiplinan siswa di sekolah.
- b) Bagi siswa, dapat menambah wawasan akan pentingnya menjalankan kedisiplinan baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang menanamkan kedisiplinan siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ini peneliti sajikan kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait diantaranya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istikomah (2016) Mahasiswa IAIN Salatiga yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro*" penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kedisiplinan siswa di sekolah.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu guru bimbingan dan konseling. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis ialah meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nooraida (2016) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Pembangunan Bantul Yogyakarta*" penelitian tersebut mengkaji tentang peranan guru bimbingan

dan konseling terhadap kedisiplinan siswa karena guru merupakan contoh bagi siswa nya agar dapat disiplin dalam kegiatan belajar.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari subjek penelitian nya yaitu sama-sama peran guru bimbingan dan konseling. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada kedisiplinan belajar siswa sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis ialah meningkatkan kedisiplinan siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yogi Wardana (2017) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Medan yang berjudul *"Peran Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017"*. penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakkukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitian nya yaitu peran guru bimbingan dan koseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling merupakan seorang guru yang tugasnya memberikan bimbingan kepada siswanya di sekolah. Guru bimbingan konseling adalah guru pembimbing yang membantu siswanya di sekolah apabila siswanya memiliki masalah belajar maupun masalah pribadinya.

“Guru bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa baik secara perorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan keagamaannya”.¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat di pahami bahwa guru bimbingan konseling adalah guru yang memiliki tanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didiknya di sekolah.

“Guru bimbingan dan konseling yaitu guru yang bertugas melakukan pelayanan di bidang bimbingan dan konseling siswa.”² Bimbingan dan penyuluhan adalah suatu bantuan yang di berikan guru bimbingan dan penyuluhan kepada siswa agar siswa mampu menyelesaikan masalah yang di hadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

¹Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di sekolah & Madrasah*, (Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2016), h. 405

² Nanang Priyatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 141

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa guru bimbingan dan konseling merupakan pendidik yang penuh tanggung jawab terhadap kegiatan bimbingan dan konseling yaitu dengan mendidik dan membimbing peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang di alami siswa.

Guru bimbingan konseling di sekolah adalah orang yang memimpin suatu kelompok bimbingan di sekolah dan bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi di dalam kelompok itu dalam hal ini guru pembimbing di dalam pendidikan tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan siswanya. Oleh karena itu guru pembimbing harus memiliki syarat untuk bisa menjadi seorang guru bimbingan dan konseling.

Persyaratan guru bimbingan konseling yang professional sama dengan guru pada umumnya yaitu berkualitas sarjana dan memiliki sertifikat pendidik. Perbedaannya hanya pada penguasaan substansi karenanya mereka harus merupakan tenaga profesional di bidangnya jika tidak, malah akan menimbulkan masalah baru.³

Berdasarkan kutipan di atas dapat di pahami bahwa untuk menjadi seorang guru yang professional maka seorang guru perlu memiliki sertifikat pendidik dan mempunyai kualitas akademik serta juga latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Guru bimbingan dan konseling merupakan sebuah profesi yang menuntut kualifikasi pendidikan tertentu. Sebagai bagian dari pendidik guru bimbingan dan konseling memiliki hak dan kewajiban serta perlindungan yang harus di perhatikan agar dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.⁴

³ Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.199

⁴ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), h. 127

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugas sebagai guru pembimbing harus memenuhi persyaratannya dan guru bimbingan konseling juga memiliki hak dan kewajiban agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Sebagai pembimbing siswa di sekolah guru bimbingan dan konseling sebelum melakukan tugasnya untuk membantu siswanya yang memiliki masalah guru bimbingan dan konseling harus mengetahui latar belakang siswanya yang bermasalah agar guru bimbingan dapat mengetahui penyebabnya.

Guru bimbingan dan konseling berperan dalam mengetahui sebab-sebab yang melatar belakangi sikap dan tindakan peserta didik tersebut dalam hal , ini guru bimbingan konseling bertugas membantu menangani masalah peserta didiknya dengan meneliti latarbelakang tindakan peserta didik melalui serangkaian wawancara dan informasi dari sejumlah sumber data , setelah wali kelas merekomendasikannya.⁵

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya sebelum memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki masalah di sekolah guru bimbingan dan konseling harus mengetahui sebab-sebab yang melatar belakangi sikap dan tindakan siswanya agar guru bimbingan dan konseling bisa membantu siswa menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa dengan baik.

“Bimbingan secara umum dapat diartikan sebagai bantuan. Namun menurut pengertian yang sebenarnya, tidak semua bantuan adalah

⁵ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), h.399

bimbingan”.⁶ Bimbingan adalah bantuan yang di berikan pada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. "Bantuan ini berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain”.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahawa bimbingan adalah proses pemberian bantuan seorang pembimbing kepada siswanya yang memiliki masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok yang di hadapi siswa. Kegiatan bimbingan di berikan kepada siswa yang memiliki masalah di sekolah baik itu masalah individu maupun masalah kelompok yang di hadapi siswa di sekolah. Bimbingan diberikan kepada siswa agar siswa dapat memperbaiki dirinya agar menjadi lebih baik.

“Bimbingan merupakan kegiatan yang sengaja di lakukan dalam upaya pemberian bantuan kepada orang-orang tertentu, baik individu maupun kelompok, dari berbagai usia yang diberikan oleh tenaga ahli di maksudkan untuk perbaikan kehidupan orang yang di bimbing tersebut”.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang di hadapinya.

⁶ Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di sekolah Dasar dan Taman Kana-kanak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.12

⁷ Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.95

⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.5

Konseling secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu “consilium” yang berate “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami. Sedangkan dalam bahasa Anglo-saxon, istilah konseling berasal dari “sellan” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”.⁹

“Konseling adalah serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujua untuk membantu dia dalam mengubah sikap dan tingkah lakunya”.¹⁰

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di pahami bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemeberian bantuan kepada individu dan bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan dan mengubah pola hidup seseorang agar menjadi lebih baik.

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah memberikan bimbingan kepada siswa atau sekelompok siswa agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

“Bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungan”.¹¹

⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, h.99

¹⁰ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.86

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, h.114

“Tujuan bimbingan dan konseling adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing”.¹²“Tujuan bimbingan dan konseling untuk seorang individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lainnya”.¹³

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal, dan tujuan bimbingan dan konseling untuk setiap individu berbeda sesuai dengan permasalahan apa yang di hadapi peserta didiknya.

3. Tugas dan Kewajiban Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan untuk mendorong perkembangan individu, membantu memecahkan masalah, dan mendorong tercapainya kesejahteraan (*well being*) individu secara fisik, psikologis, intelektual, emosional dan spiritual.¹⁴ Guru bimbingan konseling yaitu, guru yang bertugas melakukan pelayanan di bidang bimbingan dan konseling siswa.

Dalam pelaksanaan tugasnya, guru memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran /bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan, serta melaksanakan pembelajaran dan perbaikan.

¹² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.35

¹³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, h.114

¹⁴ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*,

2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
3. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai agama dan etika
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya tugas dan kewajiban guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu memberikan pelayanan bimbingan kepada siswanya agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang di hadapinya.

Agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik, guru bimbingan dan konseling harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Seorang guru bimbingan dan konseling harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik segi teori maupun praktik.
2. Dalam segi psikologi, seorang pembimbing dapat mengambil tindakan yang bijaksana.
3. Seorang pembimbing harus sehat fisik maupun psikisnya.
4. Seorang pembimbing harus mempunyai sikap kecintaan terhadap pekerjaan dan juga terhadap anak atau individu yang di hadapinya.
5. Seorang pembimbing harus mempunyai inisiatif yang cukup baik, sehingga dapat memperoleh kemajuan di dalam usaha bimbingan dan konseling kea rah yang lebih sempurna.
6. Seorang guru bimbingan konseling harus bersifat ramah-tamah, sopan santun di dalam segala perbuatannya, sehingga dia akan mendapatkan kawan yang sanggup bekerja dan memberikan antuan secukupnya untuk kepentingan anak-anak.
7. Seorang pembimbing di harapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalani prinsip-prinsip serta kode-kode etik dalam bimbingan dan penyuluhan dengan sebaik-baiknya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya guru bimbingan dan konseling itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah di

¹⁵ Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, 141

¹⁶ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h.198-

tetapkan agar guru bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa nya dengan baik.

B. Kedisiplinan siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin siswa adalah sikap patuh siswa yang tergabung dalam suatu sekolah terhadap peraturan-peraturan yang telah di tetapkan di sekolah. Disiplin di sekolah dapat membantu siswa untuk tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab.

“Disiplin adalah prilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan”.¹⁷

Dari penjelasan-penjelasa diatas dapat dipahami bawasanya disiplin adalah suatu rasa taat pada nilai yang dipercaya sebagai pertanggung jawaban individu ataupun kelompok. Sikap disiplin ini merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

“Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian prilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban”.¹⁸

¹⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif dan Siswa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015),h.130

¹⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), h.136

Kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat penting sikap disiplin di dalam sekolah sangat perlu karena kedisiplinan akan menghasilkan karya yang di harapkan.

Menegakkan kedisiplinan tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya. Sikap disiplin yang diterapkan pada siswa bertujuan agar siswa dapat bersikap baik, positif, dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap tata tertib yang berhubungan dengan jam belajar siswa di sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya. Karakter disiplin ini juga bisa berpengaruh terhadap lingkungan sekitar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan lebih bertanggung jawab dalam melakukan suatu kegiatan atau peraturan yang telah di tetapkan di sekolah.

“Kedisiplinan penting dimiliki peserta didik sehingga seorang guru harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri peserta didiknya terutama disiplin diri”.¹⁹ Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bawasanya sikap kedisiplinan ini sangat penting dimiliki setiap siswa agar dalam kegiatan di sekolah ataupun di luar sekolah siswa dapat berperilaku sesuai aturan atau tata tertib yang telah di tetapkan.

¹⁹Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, h.136

2. Karakteristik dan Ciri-Ciri Siswa Disiplin

Seorang siswa perlu menanamkan sikap disiplin dalam hal belajar karena hal ini akan menjadi kebiasaan yang baik yang tertanam dalam diri siswa. Siswa perlu memperhatikan disiplin di sekolah agar mereka belajar dengan teratur sehingga memperoleh hasil yang baik di sekolah. Kedisiplinan penting untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi sering menjadi masalah di sekolah karena ada siswa yang melanggar disiplin.

Disiplin siswa dapat di ketahui dengan ciri-ciri dan karakteristik yaitu, masuk kelas sesuai jadwal yang di tetapkan, melakukan kegiatan disekolah sesuai dengan petunjuk guru dan aturan sekolah, melaksanakan piket kelas sebelum kegiatan belajar dimulai, meminta izin jika berhalangan hadir mengikuti pelajaran di sekolah dan mengikuti upacara setiap hari senin.²⁰

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas kedisiplinan siswa perlu di tegakkan, jika disiplin siswa sudah terbentuk dengan baik maka disiplin bisa menjadi karakter siswa.

Kedisiplinan sangat penting di sampaikan kepada seluruh siswa hal ini di maksudkan agar siswa dapat memahami disiplin dan dapat melaksanakannya di lingkungan sekolah. Disiplin akan berjalan optimal apabila ada kerja sama dari berbagai pihak di sekolah.

Disiplin siswa erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam belajar dan melaksanakan tata tertib di sekolah. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus di laksanakan dan di patuhi oleh semua siswa peraturan dan tata tertib yang di buat di

²⁰ Sigit Setiawan. "Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa: Ilmu Psikologi." Vol.5, No.2/2017.

sekolah merupakan kebijakan sekolah yang berlaku sebagai standar untuk mengetahui batasan-batasan tingkah laku siswa.²¹

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di pahami bahwa karakteristik dan ciri-ciri siswa yang disiplin ialah siswa yang mentaati peraturan-peraturan yang telah di terapkan di lingkungan sekolahnya dengan adanya kesadaran siswa untuk bersikap disiplin dengan menjalankan tata tertib yang ada maka siswa akan bertingkah laku sesuai aturan yang telah di tetapkan di sekolahnya.

Adapun tata tertib sekolah MTs Muhammadiyah Metro diantaranya adalah:

1. Peserta didik wajib hadir selambat-lambatnya pukul 07.15
2. Sebelum masuk kelas peserta didik harus berbaris di depan kelas dan berjabat tangan dengan bapak/ibu guru
3. Sebelum pelajaran di mulai dan setelah pelajaran selesai peserta didik berdoa bersama-sama
4. Peserta didik wajib membawa Al Quran dan wajib tadarusan selama 10 menit sebelum jam pembelajaran pertama dimulai
5. Peserta didik dilarang berada diluar kelas selama jam pembelajaran berlangsung
6. Peserta didik wajib melaksanakan sholat duha bagi yang tidak berhalangan
7. Peserta didik wajib mengikuti sholat zuhur berjamaah di sekolah
8. Peserta didik wajib menjaga kebersihan ruang kelas, halaman sekolah, kamar kecil/toilet
9. Peserta didik hendaknya mengucapkan salam antar sesama teman, kepala sekolah, guru atau karyawan apabila bertemu
10. Bertingkah laku sopan dan beradab dalam hubungan dengan orang tua dan teman, tidak melanggar norma-norma susila agama dalam bergaul dengan teman atau lawan jenis

²¹ Febrina sanderi, Marjohan, Indah Sukmawati “Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan melalui Layanan Informasi:Ilmiah Konseling.” Vol.2, No.1/ Januari 2013.

11. Peserta didik wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin
12. Peserta didik dilarang mewarnai rambut, membawa senjata tajam
13. Peserta didik dilarang membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah atau di luar sekolah ketika masih menggunakan seragam sekolah
14. Peserta didik dilarang berkelahi di dalam dan diluar sekolah
15. Setiap peserta didik wajib melaksanakan 8 K (Kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesopanan, dan kejujurana).²²

Berdasarkan tata tertib di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa disiplin ialah:

1. Siswa hadir disekolah selambat-lambatnya pukul 07:15
2. Siswa harus berbaris di depan kelas dan berjabat tangan dengan bapak atau ibu guru sebelum masuk kelas
3. Siswa harus berdoa bersama-sama pada saat pelajaran akan dimulain dan setelah pelajaran selesai
4. Siswa wajib membawa Al Quran dan tadarusan selama 10 menit sebelum jam pembelajaran pertama di mulai
5. siswa tidak boleh berada di luar kelas selama jam pembelajaran berlangsung
6. siswa wajib melaksanakan ibadah sholat Duha bagi yang tidak berhalangan
7. Siswa wajib mengikuti sholat zuhur berjamaah di sekolah
8. Wajib menjaga kebersihan ruang kelas, halaman sekolah dan kamar kecil atau toilet

²² Sumber , Dokumentasi MTs Muhammadiyah Metro

9. Mengucap salam antar sesama teman, kepala sekolah, guru dan karyawan apabila bertemu
10. Bertingkah laku sopan santun dan beradab serta tidak melanggar norma susila agama dalam bergaul
11. Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin
12. Tidak boleh mewarnai rambut, dan membawa senjata tajam
13. Tidak boleh membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah atau di luar sekolah ketika masih menggunakan seragam sekolah
14. Dilarang berkelahi di dalam dan diluar sekolah
15. Wajib melaksanakan 8 K (Kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesopanan, dan kejujuran).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah memiliki tata tertib masing-masing yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Tata tertib sekolah merupakan rambu-rambu bagi peserta didik dalam bersikap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan adanya tata tertib di sekolah ini dapat melatih dan menjadikan siswa yang disiplin baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Fungsi Kedisiplinan siswa

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Seorang siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan siswa dalam belajar adalah meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, seorang siswa membutuhkan apa yang disebut disiplin. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan persyaratan bagi pembentukan sikap, prilaku dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.

Adapun fungsi disiplin adalah sebagai berikut :

1. Menata kehidupan bersama
Disiplin mempunyai fungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan orang lain.
2. Membangun kepribadian
Suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang, siswa merupakan sosok manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya, apabila dalam lingkungan sekolah terdapat suasana yang tertib, teratur, tenang dan tentram, maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
3. Melatih kepribadian
Suatu sikap, prilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk secara serta merta dalam waktu yang singkat, akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun salah satu adapun salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
4. Pemaksaan
Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke suatu sekolah yang berdisiplin baik, maka siswa tersebut terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
5. Hukuman
Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus di taati dan dilaksanakan oleh siswa. pelanggaran atas tata tertib sekolah

akan dikenakan sanksi atau hukuman. Pemberian sanksi atau hukuman sangat penting untuk menegakkan kedisiplinan siswa dan disamping itu juga dapat memberi dorongan bagi siswa untuk selalu patuh dan mentaati segala macam peraturan yang berlaku di sekolah.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Segala macam bentuk aturan yang diberlakukan disekolah merupakan wujud usaha dari sekolah untuk menegakkan kedisiplinan bagi semua elemen yang ada di dalamnya, termasuk didalamnya adalah guru, karyawan dan siswa. sikap dan perbuatan berdisiplin di sekolah harus dilaksanakan secara konsisten, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung dan memperlancar terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.²³

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat di pahami bahwa kedisiplinan memiliki fungsi yang penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. disiplin menjadi suatu prasyarat bagi pembentukan sikap, prilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar anak didik menjadi sukses dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang siswa belajar secara konkret tentang hal-hal yang positif baik disekolah maupun di rumah, untuk melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi dari hal-hal negatif.

Dengan berdisiplin, seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata prilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

²³Tulus Ta'al, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Grafindo, 2004), h.38

4. Tujuan Kedisiplinan siswa

Tujuan kedisiplinan ialah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran dari diri sendiri untuk terciptanya peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan kedisiplinan juga untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan yang dilakukan.

“Tujuan dapat di artikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang di harapkan dari siswa”.²⁴ Tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku pada diri siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dan terbiasa melakukan suatu kegiatan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah. Dalam arti lain tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku. “Secara psikologis tujuan merupakan titik akhir sementara pencapaian kebutuhan”.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan kedisiplinan siswa adalah suatu usaha penurutan yang di lakukan siswa agar mentaati peraturan yang telah di tetapkan serta dapat membentuk perilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

²⁴ Sardiman, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.57

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h.83

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

“Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain”.¹

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang obyeknya bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna”.² Penelitian kualitatif masih dibagi lagi menjadi dua jenis yakni penelitian kualitatif lapangan dan kualitatif kepustakaan, dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif yakni ide pentingnya berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6

² M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h.9-10

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26

dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak menghilangkan unsur ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Lokasi penelitian adalah MTs Muhammadiyah Metro Adapun yang menjadi objek penelitian adalah peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

2. Sifat Penelitian

“Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data”.⁴ Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro, didasarkan dengan data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas penelitian.

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.44

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”⁵ Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, dan siswa.

2. Sekunder

“Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain”.⁶ Dalam mengumpulkan data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga menggunakan sumber data sekunder yaitu, kepala sekolah MTs Muhammadiyah Metro, waka kesiswaan dan buku-buku penunjang tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.⁷ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.1

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2009), h.42

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.224

1. Metode Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”⁸

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.⁹

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa di MTs Muhammadiyah Metro. Data-data yang diharapkan dari wawancara tersebut yaitu data tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro

2. Metode Observasi

“Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.¹⁰

Pada metode ini peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.139

¹⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), h.265

Metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tertutup (non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

“Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)”.¹¹

- a. Tempat penelitian, yaitu MTs Muhammadiyah Metro
- b. Pelaku, Guru Bimbingan Konseling
- c. Aktivitas, yaitu kaitannya dengan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah

3. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya”.¹² Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang profil MTs Muhammadiyah Metro, visi, misi, struktur organisasi, struktur kepegawaian, serta jumlah kelas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa saja yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 146

¹² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.274

diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Teknik-teknik tersebut adalah:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis kasus negative
5. Menggunakan bahan referensi
6. Mengadakan member check¹³

Teknik yang digunakan untuk mengkaji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

“Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 122-129

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data”.¹⁴

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.¹⁶

1. Data Reduction (reduksi data)

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 17

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91

3. Conclusion Drawing/verivication

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

¹⁷ Ibid, h. 92-95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1 Imopuro kecamatan Metro Pusat kelurahan Imopuro yang berdiri sejak tahun 1969 di atas tanah kepemilikan Yayasan Muhammadiyah seluas 242 m².

Sejak di berlakukannya Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah mendorong perubahan-perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Kota Metro. Proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah Metro telah menggunakan kurikulum K13.

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro

a. Visi Sekolah

“Unggul, Kreatif dan Berakhlak Mulia”

Indikator :

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
- 3) Unggul dalam kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama
- 4) Unggul dalam kesenian

- 5) Unggul dalam sikap dan perilaku
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan

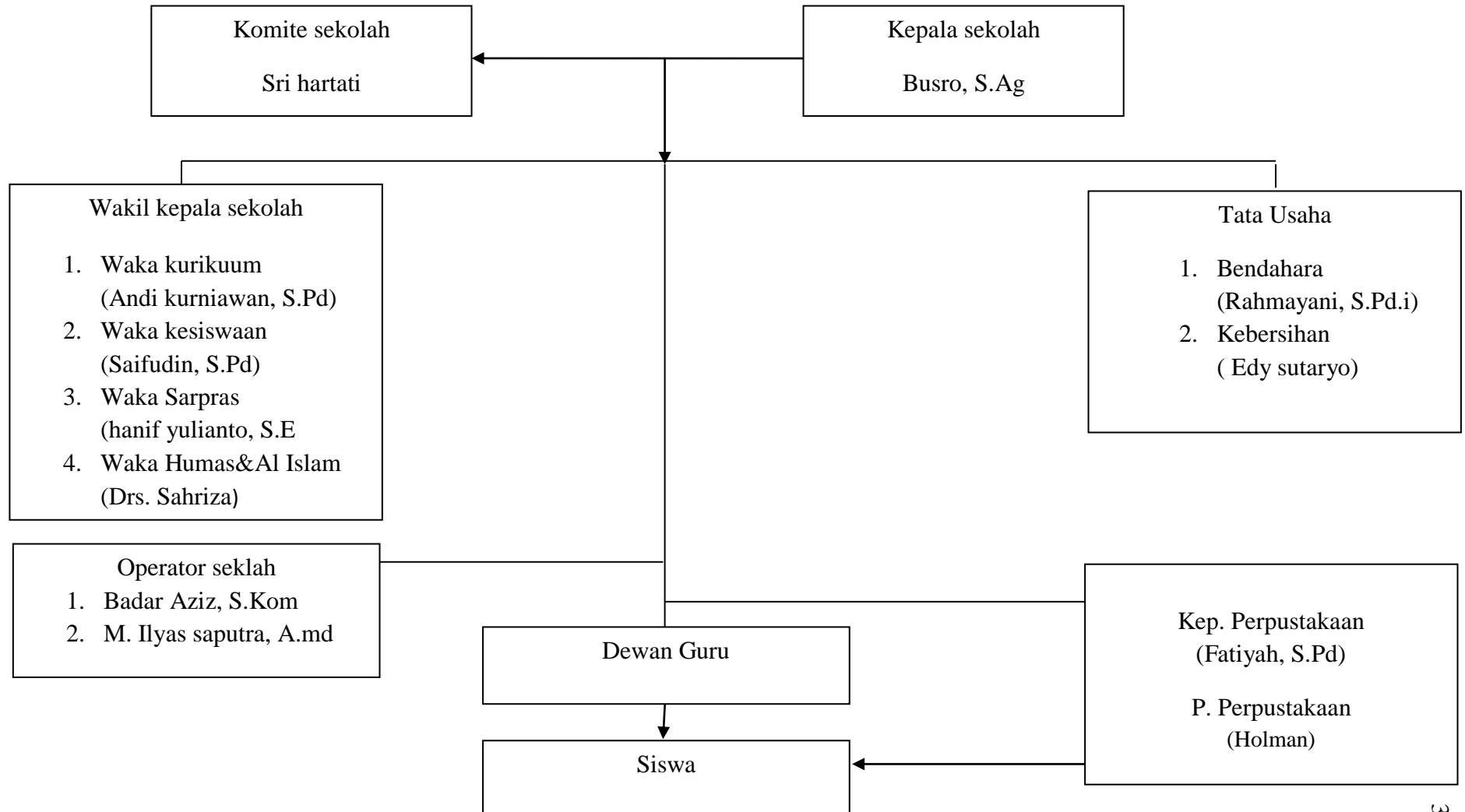
b. Misi Sekolah

- 1) Mengoptimalkan kemampuan memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam
- 2) Meningkatkan penguasaan IPTEK, baik secara kognitif, afektif dan motoric
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dibidang

3. Struktur Organisasi Sekolah MTs Muhammadiyah Metro

Adapun struktur organisasi MTs Muhammadiyah Metro sebagai berikut:

Gambar .1.Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Metro



4. Data Guru MTs Muhammadiyah Metro

Jumlah dewan guru MTs Muhammadiyah Metro sebanyak 26 orang.

Untuk lebih jelasnya diuraikan pada table berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Metro

No	NBM / NIP	Nama	Mata pelajaran/ jabatan
1	637255	Busro s.Ag	Kepala sekolah
2	597087	Sukardi, S.Sos.I	Sejarah Kebudayaan Islam
3	196808092000122001	Dra. Rahma Mustika	Fiqih
4	1035549	Eko Sumanto S.Kom I	Bahasa Lampung
5	652672	Sri Hartati	Bedahara
6	755841	Holman	Bahasa Arab
7	542114	Drs. Sahriza	Ilmu Pendidikan Sosial
8	196701101997031002	Suwanto, S.Ag , M.Pd. I	Al Quran Hadist
9	1035544	Andi Kurniawan, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
10	-	Annis Afifah Ningtyas S.Pd	Ilmu pengetahuan Alam
11	198006032005012010	Muniroh, S.Pd. I	Aqidah Akhlaq
12	1035547	Rahmayani, S.Pd. I	Bendahara

13	197501282006042000	Farida Trisati, S.Pd	Matematika
14	1079845	Hanif Yulianto, S.E	Ilmu Pengetahuan Sosial
15	1079849	Saifudin, S.Pd	Bimbingan Konseling
16	1035281	Dwi Yanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
17	1147768	Arfi Adi Sukmawan, S.Pd	Penjaskes
18	1147765	Badar Aziz, S.Kom	Prakarya/ BK TIK
19	1096085	Eva Oktaviana Hasan, S.E	Pendidikan kewarganegaraan
20	1147766	Arief Permana, S.Pd	Bahasa Inggris
21	1237848	Parmiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
22	1079841	Hery Polsen, S.Pd	Matematika
23	197107122006042033	Fatimah, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
24	-	Nina Desi Istiana, S.Pd	Bahasa Inggris
25	-	Rara Putriana, S.Pd	Bahasa Arab
26	1237856	M. Ilyas Saputra, A.Md	Staf TU

5. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro

Adapun jumlah siswa 3 tahun terakhir untuk lebih jelasnya diuraikan pada table berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
-----------------	------------------	-----------	------------	----------	--------

	(Cln Siswa Baru)	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2016/2017		68	4	83	4	79	3	230	12
2017/2018		36	4	67	3	87	3	190	10
2019/2020		66	3	41	2	66	3	173	8

6. Sarana Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

a) Data Ruang Belajar (Kelas / ruang teori)

Tabel 4.3 Data Ruang Belajar Kelas / Ruang Teori

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk ruang teori (e)	Jumlah keseluruhan ruang (f)=(d+e)
	Ukuran 8x9 m ² / 73m (a)	Ukuran >73m ² (b)	Ukuran <73 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	3	2	3	8		

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.4 Data Ruang Belajar lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
Perpustakaan	1	4x4	Baik

Ruang Praktek	1	4x4	baik
Multimedia	1	4x4	Baik
Lab. Komputer	1	4x4	Baik

c) Data Ruang Kantor

Tabel 4.5 Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
Kepala Sekolah	1	3x3	Baik
Guru	1	4x3	Baik
Tata Usaha	1	4x3	Baik
Lainnya	1	3x3	Baik

d) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
Gudang	1	3x2	Kurang
Dapur	1	3x1,5	Sedang

Ibadah	1	10x12	Baik
WC Guru	1	1,5x1,5	Sedang
WC Siswa	1	1,5x1,5	Sedang
BK	1	2x2	Baik
UKS	1	2x2	Baik
Koperasi	1	3x2	Sedang
Kantin	1	3x2	Sedang

e) Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.7 Lapangan Olahraga Dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Futsal	1	15x25	Baik	
b. Tenis Meja	1	274x152,5	Baik	
c. Volly	1	18x9	Baik	
d. Badminton	1	13x6	Baik	
2. Lapangan Upacara				

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pemaparan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro merupakan temuan hasil penelitian di lapangan yang di peroleh dari hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 10 juni 2020 dengan guru bimbingan konseling, siswa, dan waka kesiswaan. Uraian tentang hasil wawancara dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

1. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Siswa

Guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan dalam mendorong perkembangan peserta didiknya serta membantu memecahkan masalah peserta didiknya. Disiplin merupakan hal yang utama yang di perlukan oleh siswa dalam kehidupan di sekolah , kedisiplinan merupakan masalah yang sering muncul di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Saifudin mengatakan “peran guru bimbingan konseling secara umum adalah membantu siswa yang bermasalah dan memberi bimbingan agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan. Di sekolah kami awalnya tidak ada jadwal untuk jam pembelajaran bimbingan konseling tetapi tahun ini awal bulan Januari dan baru berjalan kurang lebih 3 bulan terakhir ini bimbingan konseling masuk dalam jadwal pembelajaran dimana kami memberikan dalam 1 minggu hanya 1 pertemuan dan di

dalam pertemuan ini kami memberikan materi-materi yang tentang kedisiplinan intinya tentang apa yang menyangkut tentang keseharian kita masalah disiplin di sekolah, bahaya-bahaya yang ada di sekitar kita dan tata tertib.”¹

Kedua, pendapat Ridho Agung Pratama “Guru bimbingan dan konseling memang sangat penting ada di sekolah , walaupun sebenarnya saya sendiri agak kesel karena saya sering mendapat hukuman karena saya sering terlambat datang ke sekolah”.²

Ketiga, pendapat Ingka Amelia “Guru bimbingan dan konseling walaupun sering memarahi saya, tetapi sebenarnya mereka perhatian dan peduli kepada siswanya ketika ada masalah.”³

Berdasarkan pendapat dari bapak Saifudin guru bimbingan dan konseling MTs Muhammadiyah Metro, terkait peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro ialah membantu siswanya dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi. Dalam membantu siswa menyelesaikan masalah guru bimbingan dan konseling perlu mengetahui karakter dan latar belakang siswanya yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib atau tidak disiplin, sehingga guru bimbingan dan konseling akan dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswanya untuk menyelesaikan masalah.

¹ Saifudin, Wawancara, Guru Bimbingan Dan Konseling Mts Muhammadiyah Metro, Pada 10 Juni 2020 Pukul 13:16 WIB

² Ridho Agung Pratama, Wawancara Online, Siswa MTs Muhammadiyah Metro, Pada 10 juni

³ Ingka Amelia, Wawancara Online, siswa MTs muhammadiyah metro, pada 10 juni

Peranan guru bimbingan dan konseling ialah keikutsertaan guru bimbingan konseling dalam membantu siswa nya yang mempunyai masalah. Disinilah letak “peranan bimbingan dan konseling, yaitu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga anak dapat menjadi lebih baik”.⁴

Dalam memberikan pelayanan bimbingan kepada siswanya yang memiliki masalah guru bimbingan dan konseling harus memperhatikan kewajibannya sebagai guru bimbingan dan konseling yaitu guru bimbingan dan konseling harus bertindak obyektif dan tidak boleh membeda-bedakan peserta didiknya. Menjadi guru bimbingan dan konseling itu juga harus memenuhi syarat-syarat yang telah di tetapkan agar guru bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswanya dengan baik.

Adapun cara yang guru bimbingan dan konseling lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs muhammadiyah Metro yaitu pertama dengan memberikan teguran kepada siswa yang bermasalah setelah di beri teguran siswa masih melakukan kesalahan maka selanjutnya di beri hukuman.

2. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Siswa Yang Tidak Disiplin

Pada usia remaja seorang siswa tidak lepas dari pergaulan. Pada tahap remaja ini siswa sering menghadapi keadaan yang mana pada tahap

⁴ Slameto, *Bimbingan Di Sekolah* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2006), 16-17.

ini akan menjadi penentu mau jadi seperti apa siswa tersebut di kemudian hari.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Saifudin guru bimbingan dan konseling MTs Muhammadiyah Metro mengatakan “upaya yang saya lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan bimbingan yang sifatnya kelompok, pribadi dan orang tua. Kalau kelompok misalnya ada siswa-siswa yang terlambat datang sekolah itu kami kumpulkan kami beri bimbingan seperti membaca Al Quran, menghafal surat setelah itu baru kita suruh menyapu, kalau bimbingan pribadi itu kami memanggil siswa tersebut untuk kami tanyakan tentang kesalahannya, selanjutnya bimbingan orang tua yaitu kami memanggil orang tua dari siswa tersebut agar kami tau. Karena terkadang orang tua mengira anaknya berangkat ke sekolah akan tetapi anak tersebut tidak datang kesekolah atau membolos.”⁵

Pendapat dari Ridho Agung Pratama “saya sering terlambat apabila datang kesekolah masuknya jam 07:00 tapi kadang saya sering sampai di sekolah itu jam 07:10 dan pernah juga saya jam 07:15 baru sampai di sekolah dan guru bimbingan konseling menegur saya agar saya tidak terlambat lagi dan bapak menasehati saya agar saya bangun lebih awal lagi agar tidak datang terlambat”.⁶

⁵ Saifudin, Wawancara, Guru Bimbingan dan Konseling Mts Muhammadiyah Metro, Pada 10 Juni 2020 Pada Pukul 13:16 WIB

⁶Ridho Agung Pratama, Wawancara Online, Siswa MTs Muhammadiyah Metro, Pada 10 juni

Berdasarkan pendapat dari bapak Saifudin guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Metro upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah siswa yang tidak disiplin yaitu dengan cara memberikan bimbingan kepada siswanya bimbingan tersebut sifatnya ada 3 yaitu bimbingan kelompok, bimbingan individu dan bimbingan orang tua.

1. Pemberian bimbingan secara kelompok, dilakukan untuk mengatasi masalah yang sifatnya sama. Bimbingan ini dilakukan dengan pemanggilan secara kelompok oleh guru bimbingan dan konseling antara 3-7 orang, di dalam bimbingan diberikan penyuluhan tentang kesalahan yang telah di perbuat oleh siswa serta akibat yang akan dihadapinya.
2. Pemberian bimbingan secara individu, dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling apabila batas peringatan terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa sudah melebihi batas maksimal yaitu 3 kali peringatan. Apabila sudah 3 kali peringatan siswa masih melakukan pelanggaran yang sama, maka guru bimbingan dan konseling akan melakukan bimbingan secara individu terhadap siswa yang bermasalah.
3. Bimbingan orang tua merupakan tahap terakhir yang di lakukan guru bimbingan dan konseling apabila ketika siswa yang bermasalah telah di beri bimbingan secara kelompok, secara

individu tetap saja melakukan kesalahan yang sama maka, pihak sekolah memanggil orang tua dari siswa yang memiliki masalah.

3. Bentuk kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro

Kedisiplinan siswa adalah sikap yang menekankan pada peraturan dan tata tertib dalam prinsip-prinsip keteraturan, pemberian perintah, larangan, pujian dan hukuman dengan paksaan yang tujuannya untuk mencapai kondisi yang baik.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling mengenai bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro yaitu: pendapat bapak Saifudin selaku guru bimbingan dan konseling “menurut bapak Saifudin sebenarnya bentuk dari kedisiplinan siswa ini ada banyak dari disiplin waktu, disiplin waktu ini yaitu siswa masuk sesuai jadwal yaitu jam 07:00 dan pulang jam 15:00 pada hari senin sampai Kamis sedangkan pada hari Jumat siswa hanya sampai jam 13:00 dan hari Sabtu siswa hanya sampai jam 11:00 karena ada Sabtu Ceria dan Rohani. Sabtu Ceria itu senam yang dilakukan pada minggu pertama dan kedua dan dilanjutkan ekstrakurikuler dan pada minggu ketiga dan keempat dilakukan pengajian di masjid dan dilanjutkan dengan ekstrakurikuler.”⁷

Pendapat kedua dari Ridho Agung Pratama kelas VIII Syafi'i mengatakan bahwa bentuk kedisiplinan di MTs itu ada disiplin waktu yaitu kita berangkat harus tepat waktu jika kita terlambat maka akan

⁷ Saifudin, Wawancara, Guru Bimbingan dan Konseling MTs Muhammadiyah Metro, Pada 10 Juni 2020 Pukul 13:16 WIB

mendapat teguran dari guru BK dan disiplin dalam berseragam sekolah kalau kita tidak disiplin dalam berpakaian segaram maka kita akan di tegur sama guru bimbingan dan konseling.⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Saifudin selaku guru bimbingan dan konseling dan Ridho Agung Pratama siswa MTs Muhammadiyah Metro maka penulis mengambil kesimpulan bahwa bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro meliputi disiplin dalam waktu dan disiplin dalam berpakaian segarama sekolah sesuai jadwalnya.

4. Strategi Yang Dilakukan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Setiap siswa memiliki kesalahan yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi siswatidak disiplin dalam waktu dan ada pula yang tidak disiplin dalam berpakaian dan melanggar tata tertib sekolah, Sehingga perlukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Saifudi selaku guru bimbingan konseling dan sekaligus menjadi waka kesiswaan di MTs Muhammadiyah Metro mengatakan” strategi kami dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, kami melakukan kerjasama antara semua guru yang ada di ruang lingkup sekolahan untuk saling

⁸ Ridho Agung Pratama, Wawancara Online, Siswa MTs Muhammadiyah Metro, Pada 10 juni

mengingatkan siswanya ketika melanggar dan memberikan teguran yang berupa tindakan secara lisan misalnya langsung di panggil anaknya di Tanya mengapa kamu terlambat, mengapa kamu membolos sekolah dan apabila siswa besok-besok masih melakukan kesalahan yang sama maka kami bekerjasama pula dengan orang tua siswa agar orang tua siswa mengetahui kesalahan anaknya. Karena sering terjadi orang tua tau anaknya selalu berangkat tetapi siswa tersebut tidak berangkat disekolah.”⁹

Berdasarkan pendapat dari bapak Saifudin selaku guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Metro strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah ialah dengan melakukan kerjasama antara guru bimbingan konseling beserta guru mata pelajaran yang lainnya dengan orang tua siswa, karena dengan cara tersebut siswa akan selalu di bantu dalam menyelesaikan masalah yang di hadapinya.

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang yang harus dipercaya dan dijadikan suri tauladan serta di patuhi siswa dalam menyelesaikan masalah dengan tujuan siswa dapat dapat mengenali diri sendiri. Dan dalam strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya di lingkungan sekolah maka seorang guru bimbingan dan konseling memerlukan kerjasama anatara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran lainnya dan dengan orang tua dari siswa.

⁹Saifudin, Wawancara, Guru Bimbingan dan Konseling Mts Muhammadiyah Metro, Pada 10 Juni 2020 Pada Pukul 13:16 WIB

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro, maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya :

1. Kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karena berbagai pelanggaran tata tertib siswa masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil pelanggaran yang di lakukan siswa itu memang masih wajar karena siswa MTs Muhammadiyah adalah anak sedang berada pada masa remaja sehingga mereka sangat perlu untuk di bimbing dan diarahkan pada hal-hal yang bersifat positif.
2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro adalah dengan memberikan bantuan terhadap siswanya yang memiliki masalah, memberikan teguran dan nasehat, memberikan hukuman kepada siswa ketika siswanya melakukan kesalahan serta memberikan bimbingan berupa bimbingan kelompok, bimbingan individu dan bimbingan orang tua.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peran guru sebaiknya ditingkatkan lagi supaya guru tidak hanya memberi ilmu saja, tetapi juga memberikan bimbingan kepada siswanya untuk melaksanakan kedisiplinan.
2. Untuk siswa hendaknya selalu berusaha untuk konsisten dalam menegakkan kedisiplinan nya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di sekolah Dasar dan Taman Kana-kanak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Danim Sudarwan, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Fatkur Rohman. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah", 4 April 2018.
- Febrina sanderi, Marjohan, Indah Sukmawati "Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkannya melalui Layanan Informasi:Ilmiah Konseling." Vol.2, No.1/ Januari 2013.
- Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif dan Siswa*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983.
- Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016.
- Nanang Priyatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Nurihsan Juntika Achmad, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Pupuh Faturrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sigit Setiawan. "Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa: Ilmu Psikologi." Vol.5, No.2/2017.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Tulus Ta'al, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Grafindo, 2004), h.38
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling (studi Karier)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2004.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggayoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0720) 41507, Faksimili (0725) 47206 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : B-07/31/m.28.1/J/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth,
KEPALA MTS MUHAMADIYAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan
membunkan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : SHERLY YUNITA
NPM : 1501010295
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM
MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA DI MTS
MUHAMADIYAH METRO

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MUHAMADIYAH METRO

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey*
tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Metro, 27 Maret 2019
Kepada Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NPM. 19760314 200710 1 0034



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
KOTA METRO

STATUS TERAKREDITASI " B " NSM : 121 218 720 001

Alamat : JL. KH. A. Dahlan No.1 Metro 34111
Website: mtsmuhmetro.sch.id/ Email: info@mtsuhmetro.sch.id



Nomor : 806/III.4/F/A11/2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waha'du. Membalas surat saudara Nomor : B-0751/In.28.1/J/TL.00/03/2019, Perihal Izin Pra Survey di MTs Muhammadiyah Metro atas nama :

NamaMahasiswa : **SHERLY YUNITA**
NPM : 1501010295
Semester : 8 (Delapan)
Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul:
**"PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM
MENANAMKAN KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA DI
MTs MUHAMMADIYAH METRO"**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan pra survey di MTs Muhammadiyah Metro. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 10 A. Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34171
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47299 Website: www.iaimetro.lamp.ac.id, e-mail: iaim@iaimetro.lamp.ac.id

Nomor : B-523 /In.28.1/J/PP.00.6/2/2020
Lamp :
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Februari 2020

Kepada Yth:

1. Dra. Ist. Fatonah, MA (Pembimbing I)
 2. Dra. Mahyunir, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dusun Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini.

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Muhammadiyah Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/3 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/3 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

87803142007101003

OUTLINE
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH
METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Bimbingan dan Konseling
 - 1. Pengertian guru bimbingan dan konseling
 - 2. Tujuan bimbingan dan konseling
 - 3. Tugas dan kewajiban guru bimbingan dan konseling
- B. Kedisiplinan Siswa
 - 1. Pengertian kedisiplinan siswa
 - 2. Karakteristik dan ciri-ciri siswa disiplin

3. Fungsi kedisiplinan siswa

4. Tujuan kedisiplinan siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah MTs Muhammadiyah Metro

a. Sejarah Berdirinya Sekolah MTs Muhammadiyah Metro

b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Metro

c. Struktur Organisasi Sekolah MTs Muhammadiyah Metro

2. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 9 Januari 2020

Penulis



Sherly Yunita

NPM. 1501010295

Pembimbing I



Dra. Isti Fatmah, MA

NIP. 19670531 199303 2003

Pembimbing II



Drs. Mahyunir M.Pd.I

NIP. 19550626 198603 1 001

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO

ALAT PENGUMPULAN DATA
(APD)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling

- 1) Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MTS Muhammadiyah Metro?
- 2) Sejauh ini apakah anak sudah menjalankan kedisiplinan dengan tertib tanpa ada yang ditinggalkan?
- 3) ^{APA} ~~Bagaimanakah~~ peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
- 4) Upaya apa yang guru bimbingan konseling lakukan untuk mencegah siswa yang tidak disiplin?
- 5) Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?
- 6) Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit untuk dikendalikan?
- 7) Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang tidak disiplin?
- 8) Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
- 9) Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

10) Bagaimana bentuk kedisiplinan di lingkungan rumah?

2. Wawancara dengan siswa di kelas 2

- 1) Apakah adik sudah melakukan kedisiplinan di sekolah sesuai tata tertib sekolah?
- 2) Apakah adik pernah di panggil guru karena tidak disiplin di lingkungan sekolah?
- 3) Hukuman apa yang biasa di berikan guru ketika ada siswa yang tidak disiplin?
- 4) Apakah guru bimbingan dan konseling selalu memberikan nasihat agar selalu melaksanakan kedisiplinan?
- 5) Apa saja upaya guru dalam meningkatkan kedisiplina siswa?
- 6) Menurut adik apakah kedisiplinan disekolah ini sudah baik? Kenapa?

B. Observasi

Pengamatan tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di Mts Muhammadiyah Metro

1. Mengamati secara langsung pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Metro

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro.
2. Dokumentasi Visi, Misi MTs Muhammadiyah Metro.
3. Dokumentasi Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Metro.
4. Dokumentasi Kadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MTs Muhammadiyah Metro

Pembimbing I




Dra. Isti Fatmoh, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 6 Mei 2020

Penulis



Sherly Yunita
NPM. 1501010295
Pembimbing II



Dra. Mahyunir, M. Pd. I
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Idngmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id

Nomor : b-1042/in.28/D.1/TL.00/05/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MUHAMMADIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: b-1041/in.28/D.1/TL.01/05/2020,
tanggal 14 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **SHERLY YUNITA**
NPM : 1501010295
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganry Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47268; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ia@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: b-1041/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SHERLY YUNITA
NPM : 1501010295
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

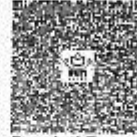
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
KOTA METRO
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM : 121 218 720 001

Alamat : JL. KH. A. Dahlan No.1 Metro 34111
Website: mtsmuhmetro.sch.id/ Email: info@mtsmuhmetro.sch.id



Nomor : 961/IV.4/T/AU/2020
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara Nomor : B-1042/In.28/D.1/TL.00/05/2020, tertanggal 14 Mei 2020, dengan perihal izin research di MTs Muhammadiyah Metro atas nama :

Nama Mahasiswa	SHERLY YUNITA
NPM	1501010295
Semester	10 (sepuluh)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Tujuan	Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul, "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH METRO"

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan research di MTs Muhammadiyah Metro. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	26/2019 /9		✓	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi langkah penulisan proposal skripsi- Pelajari buku tentang penulisan karya ilmiah- Telusuri acuan judul- Cari dan pelajari hasil penelitian yang relevan- Babikem babikem !	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyuni, M.Pd I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	3/2019 10		/	Perbaikan format tes ori 1	
3	17/2019 10		/	Perbaikan pengelompokan kutipan 1 Komentar kutipan ulasan kutipan referensi kutipan 1	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunnir, M.Pd.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 410157 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sheriy Yunita

Jurusan : PAI

NPM : 1501010295

Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	21/2019 10 21/2019 10		✓	Isi bandasan teori	
5	24/2019 10		✓	Baca petunjuk kutang cara Penulisan dan Penempatan kutipan	
			✓	kutipan ditata ds baik sesuai isi	
6	30/2019 10		✓	Format kutipan dg gaya APA atau penulis!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mulyana, M. Pd I
NIP. 19550626 198603 1 001



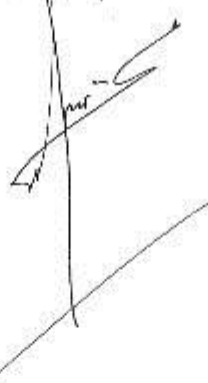

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295


Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
87	6/2019 12		✓	ACC. Proposal 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunnir, M.Pd.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id, Email :
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 25/10/19			Perbaikan Proposal saya disini	
	Kamis 7/11/19			ace proposal file dan daftar referensi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	9 Januari 2020		✓	konsultasi outline	<i>[Signature]</i>
2.	24/Januari 2020		✓	konsultasi landasan teori <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

[Signature]
Dr. Mahyuni, M.Pd.I
NIP. 19590626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunits
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 5/2020 13		✓	1. Latar belakang masalah Perbaiki pengungkapan pd hr blons ush 2. data survei di dukung oleh hasil wawancara 3. Perbaiki cara penulisan Pengutipan kutipan 4. gunakan kutipan yg pengan bons gasasan, 5. Benkomentar kutipan kembangkan Profesi hr Survei	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Mahyuni, M. Pd. I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroainv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shery Yunita

Jurusan : PAI

NPM : 1501010295

Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	12/3/2020			<ul style="list-style-type: none">- Relevansi antar kutipan- Bahasa diperjelas.- Jelaskan latar belakang- relevansi antar alenia- pakai data yang relevan- ke data Lap. pd tt berkaitan masalah haur di duk berdasarkan survei- betulkan masalah pd latar belakang masalah- buat revisi kebabakpansura	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M. Pd. I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3			✓	- bual aini siswa disiplin berdasarkan tata tertib. - berurutan tujuan siswa disiplin. - cara penulisan kutipan - <i>See Bab</i> <i>I, II & III</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyuni, M.Pd.I
NIP. 19560626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Saerly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : /0

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	6 Mei 2020		✓	Acc APD Vre APD 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyuni, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47286, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yanita
NPM : 1501010295


Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17 Juni / 20		✓	formulir paper pda yg landas kuri / (kalus - 42) yg kel (2)	
	Kamis 25 / 2020 1 Juni			Revisi Bab IV & V 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunir, M. Pd. I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherty Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	KAMIS 30/12/20	✓		- outline - ACC	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	3/2020 / 60000	✓		<p>Kata pengantar & daftar isi disimpan dulu</p> <ul style="list-style-type: none">- Peran tentang keedisipinan- Siswa disiplin keedisipinan siswa tapi baru / kesediaan langsung- Cari referensi keedisipinan / di server	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Aji, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kabro 11/2026 13	✓		Tari Art Peran /Persamaan dan tambah bea tugas dan kewajiban ditambah m Tata Tertib Sekolah say akan @ tari pa bab II dan @ Lpinen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad An M. Pd. 1
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroamiv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroamiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherty Yunita
NPM : 1501010295

Jurusan : PAI
Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Senin 27/2020 April	✓		ACC bab 1.2.3 Silakan buat apd. (bimbingan online)	
	8-mei 2020	✓		ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringwulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakultas (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sherly Yunita


Jurusan : PAI

NPM : 1501010295


Semester : 10.

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/1/20			- ace bab IV-V - ace metod di mumpuk kan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Teln (0725) 41507 Faks (0725) 47298, Website: digilib.metrouiniv.ac.id pustaka.iain@metrouiniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-572/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHERLY YUNITA
NPM : 1501010295
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010295.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 29 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 195805119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara, 15 A' Kria, Metro Telp. (0725) 41557

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:118/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Saerly Yunita
NPM : 150100295
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

FOTO-FOTO RESPONDEN

1. Hasil Foto Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling MTs Muhammadiyah Metro



2. Wawancara dengan siswa MTs Muhammadiyah Metro







Ingka Mts
online



selanjutnya, Bentuk kedisiplinan apa saja yg ada di sekolah? 11.42 ✓✓

KL disekolah Ada kdisiplinan waktu buk, trus dalam perpakaian , trus harus bersikap baik, Dan patuh kepada guru 11.47

Pertanyaan terakhir, menurut ingka apakah peran guru BK di sekolah penting? Jelaskan 11.48 ✓✓

Mnrt say guru bk disekolah penting buk walaupun sering memarahi, tetapi sbnrnya mrka jugA perhatian Dan peduli kepda siswa yg bermasalah 11.50

Oke makasih ya ingka 11.51 ✓✓

IyA buk sama2... udah ya buk 11.51

Iyaa sudah, sekolah nya yg bener yaa ingka 11.52 ✓✓

IyA buk.. 🙏🙏 11.53



Ketik pesan



RIWAYAT HIDUP



Sherly Yunita lahir di Metro pada tanggal 01 Januari 1997. Anak ke tiga dari empat bersaudara. A. Saleh SP dan Yuni Yanti adalah nama kedua orang tuanya. Kakak perempuan nya bernama Laili Khusnani, S.Kom, kakak laki-laki bernama Fatria Antoni Yansyah dan adik nya bernama Adinda Roba'atul Annisa. Pendidikan pertama Penulis adalah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal lulus pada Tahun 2003, kemudian SD Negeri 10 Metro Pusat lulus pada tahun 2009, MTs Muhammadiyah Metro lulus pada tahun 2012, MAN 1 Lampung timur lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) masuk pada tahun ajaran 2015/2016.